

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dewasa ini pendidikan menjadi sangat penting. Bekal pendidikan yang telah dimiliki suatu masyarakat akan berkembang secara baik, dan tidak dapat dipungkiri lagi masyarakat tersebut semakin berkualitas serta mampu bersaing secara komperatif, era persaingan semakin ketat dan keras dalam berbagai sudut aktivitas kehidupan. Dalam suasana kompetitif semacam ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang mampu menghadapi persaingan dan terampil dalam berbagai aktivitas kehidupan. Kualitas sumber daya manusia memegang peran utama dalam menentukan keberhasilan aktivitas berbagai sektor pembangunan fisik maupun non-fisik.

Sumber daya manusia berkualitas dapat diciptakan melalui lembaga pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan formal. Pendidikan mendapat kepercayaan masyarakat dalam mempersiapkan dan mengantarkan generasi anak bangsa untuk mampu bersaing dalam kompetisi global yang kian hari semakin terasa dampaknya terhadap berbagai aktivitas kehidupan bermasyarakat. Proses pendidikan secara nasional Indonesia memiliki tujuan yaitu: mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20; 2003). (Menurut Supardi 2020:1-2)

Guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan suatu negara. Berbagai kajian dan hasil penelitian yang menggambarkan tentang peran strategis dan menentukan guru dalam mengantarkan keberhasilan pendidikan suatu negara dapat dijabarkan di bawah ini: "bahwa keberhasilan pembaruan sekolah

sangat ditentukan oleh gurunya, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator, dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran" (Mulyasa, 1995: 9). Karena itu guru harus senantiasa mengembangkan diri secara mandiri tidak bergantung kepada inisiatif kepala sekolah dan supervisor saja. Peran guru dalam penyelenggaraan pendidikan formal sangat dominan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas diperlukan guru yang profesional, berkualitas dan memenuhi kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan (Menurut Supardi 2020: 7-8)

Kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa. Sebagai perencana, maka guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lapangan, sebagai pengelola maka guru harus mampu membentuk iklim pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik, dan sebagai evaluator maka guru harus mampu melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar siswa. Tugas dan peranan guru, antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan belajar siswa.

Kinerja guru memiliki peranan yang sangat penting dalam tujuan pendidikan di sekolah. Sekolah tersebut akan terlihat lebih aktif apabila kinerja dari guru tersebut baik (Warsah & Nuzuar, 2018). Kinerja guru yang ditunjukkan dapat diamati dari kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, tentu sudah dapat mencerminkan suatu pola kerja yang dapat meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik. (Menurut Utami dkk, 2021)

Dalam penelitian ini terdapat dua sekolah untuk dijadikan bahan penelitian. Dimana tempat penelitian ini adalah bagian dari lembaga pemerintah dalam suatu pendidikan, yang ini didasarkan pada suatu fenomena.

Tempat penelitian yang pertama adalah SMA N 1 KATABUNG yang berlokasi pada Jl. Raden Waras, Tanjung, Kec. Katibung, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung. Sekolah ini didirikan pada tanggal 4 Desember 2007 yang berakreditasi A dengan No.SK (123/BAP-SM/12-LPG/2016). Yang data guru sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Guru Di SMA N 1 Katibung

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Waka Kurikulum	1
3	Waka Kesiswaan	1
4	Waka Sarpras	1
5	Waka Humas	1
6	Kepala Lab IPA	1
7	Kepala Lab Komputer	1
8	Kepala Perpustakaan	1
9	Guru Mata Pelajaran	23
10	Bimbingan Komseling	2
11	Tata Usaha	4
12	Penjaga Sekolah	2
13	Petugas Kebersihan	1
Jumlah		40
Guru PNS		15
Guru Honorer		18
Tenaga Honorer		7

Sumber : data tahun 2021

Pentingnya penilaian kinerja guru pada SMA N 1 Katibung sebagai bahan evaluasi keunggulan maupun kelemahan dari guru sehingga meningkatkan kinerja guru pada SMA N 1 Katibung yang nantinya akan berdampak pada kesuksesan pada sekolah. Adapun konversi penilaian kinerja guru sebagai berikut.

Tabel 1.2
Konversi Penilaian Kinerja Guru Dengan Permenpan No.16 Tahun 2009

91 – 100	Amat Baik	125%
75 – 90	Baik	100%
61 – 75	Cukup	75%
51 – 60	Sedang	50%
≤ 50	Kurang	25%

Sumber : Data Konversi Tahun 2021

Tabel 1.3
Nilai Penilaian Kinerja Guru Maksimal

No	Penilaian Kinerja Guru	Jumlah Kompetensi	Nilai Kompetensi Maksimal	Nilai PK Guru Maksimal
1	Guru Mata Pelajaran / Guru Kelas	14	4	56
2	Guru Bimbingan	17	4	68
3	Kepala Sekolah	6	4	24
4	Wakil Kepala Sekolah	5	4	20
5	Ka. Program Keahlian	8	4	32
6	Ka.Perpustakaan	10	4	40
7	Ka. Lab/Bengkel/UP	7	4	28

Sumber : Data Penilaian Kinerja Guru Maksimal Tahun 2021

Konversi penilaian kinerja guru yang berlaku pada SMA N 1 Katibung untuk mengetahui penilaian kinerja guru berdasarkan hasil dari konversi nilai kinerja guruyang bisa dilihat dari hasilrekap kinerja guru tahun 2021. Adapun tabel 1.4 Hasil Penilaian Kinerja Guru Di SMA N 1 Katibung tahun 2021.

Tabel 1.4
Hasil Penilaian Kinerja Guru Di SMA N 1 Katibung

NO	KOMPETENSI	NILAI
A. PEDAGOGIK		
1	Menguasai karakteristik peserta didik	4
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4
3	Pengembangan kurikulum	4
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	4
5	Pengembangan potensi peserta didik	4
6	Komunikasi dengan peserta didik	4
7	Penilaian dan evaluasi	4
B. KEPRIBADIAN		
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	4
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	4
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	4
C. SOSIAL		
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	3
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	4
D. PROFESIONAL		
13	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	4
14	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	4
Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru)		55
Nilai PK GURU		55
Konversi nilai PK GURU ke dalam skala 0-100 sesuai dengan permenpan PAM & RM No.16 Tahun 2009 dengan rumus $\text{Nilai PKG (100)} = \frac{\text{Nilai PKG}}{\text{Nilai PKG tertinggi}} \times 100$		98.21
Berdasarkan hasil konversi ke dalam skala nilai sesuai dengan peraturan tersebut, selanjutnya ditetapkan sebutan persentase angka kreditnya		AMAT BAIK 125%

Sumber : data tahun 2021

Berdasarkan data pada tabel 1.4 diatas mengenai kriteria penilaian kinerja guru tahun 2021, untuk menjabarkan fenomena tentang kinerja guru adalah:

Merencanakan Pembelajaran, pada kegiatan belajar dan mengajar yang terarah dan mencapai tujuan sesuai struktur sekolah. Dimana SMA N 1 Katibung sudah memiliki kriteria ini yaitu Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

Melaksanakan Pembelajaran, guru harus memiliki prinsip atau metode mengajar. Pada SMA N 1 Katibung guru sudah menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, Pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik.

Menilai Hasil Pembelajaran, guru harus melakukan penilain krmajuan siswa yang telah dicapai. Guru SMA N 1 Katibung sudah mengembangkan potensi peserta didik, penilaian dan evaluasi dan mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.

Membimbing dan melatih peserta didik, dalam membimbing dan melatih siswa guru harus menguasai karakteristik peserta didik, Komunikasi dengan peserta didik, dan bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional.

Melaksanakan Tugas Tambahan, untuk guru yang harus dilakukan adalah seperti etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif, Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat.

Penilaian kinerja guru pada SMA N 1 Katibung dengan nilai 98.21 atau 125%. Pencapaian target kerja ini sudah mencapai dengan amat baik, namun dari 14 capaian penilaian kinerja tahun 2021 SMA N 1 Katibung terdapat kinerja guru yang belum optimal dalam melaksanakan Tugas Tambahan. Hal ini dapat dilihat dari poin no 11 yaitu “Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif”.

Tempat penelitian yang ke dua adalah SMA N 1 SRAGI berlokasi Jl. Lapangan Jati Desa Mandalasari Kec. Sragi Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung. Sekolah ini berdiri pada tanggal 31 Mei 2010 yang memiliki akreditasi B dengan No. SK (133/BAP-SM/LPG/XI/2017). Yang memiliki data masing-masing pegawai sebagai berikut:

Tabel 1.5
Data Guru Di SMA N 1 Sragi

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Pelaksana PBJ, Wakil Kepala Sekolah Wakil Kepala Sekolah Kurikulum,	1
3	Bendahara BOS/BOP, Kepala Perpustakaan	1
4	Kepala Laboratorium	1
5	Guru mata pelajaran	21
6	Bimbingan Konseling	2
7	Tenaga administrasi sekolah	6
8	Tenaga perpustakaan	2
9	Petugas keamanan	1
10	Penjaga sekolah	2
Jumlah		38
Guru PNS		13
Guru Honorer		16
Tenaga Honorer		12

Sumber : data tahun 2021

Tabel 1.6
Data Standar Kinerja Guru Di SMA N 1 Sragi

NO	KOMPETENSI	NILAI
A. PEDAGOGIK		
1	Menguasai karakteristik peserta didik	4
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4
3	Pengembangan kurikulum	4
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	4
5	Pengembangan potensi peserta didik	4
6	Komunikasi dengan peserta didik	3
7	Penilaian dan evaluasi	4
B. KEPERIBADIAN		
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	4
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	4
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	4
C. SOSIAL		
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	4
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	4
D. PROFESIONAL		
13	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	4
14	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	3
Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru)		54
Nilai PK GURU		54
Konversi nilai PKGURU ke dalam skala 0-100 sesuai dengan permenpan PAM & RM No.16 Tahun 2009 dengan rumus $\text{Nilai PKG (100)} = \frac{\text{Nilai PKG}}{\text{Nilai PKG tertinggi}} \times 100$		96.43
Berdasarkan hasil konversi ke dalam skala nilai sesuai dengan peraturan tersebut, selanjutnya ditetapkan sebutan persentase angka kreditnya		AMAT BAIK 125%

Sumber : data tahun 2021

Berdasarkan data pada tabel 1.4 diatas mengenai kriteria penilaian kinerja guru tahun 2021, untuk menjabarkan fenomena tentang kkinerja guru adalah:

Merencanakan Pembelajaran, pada kegiatan belajar dan mengajar yang terarah dan mencapai tujuan sesuai strukrut sekolah. Dimana SMA N 1 Sragi sudah memiliki kriteria ini yaitu Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

Melaksanakan Pembelajaran, guru harus meiliki prinsip atau metode mengajar. Pada SMA N 1 Sragi guru sudah menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, Pengembangan kurikulum, Kegiatan pembelajaran yang mendidik.

Menilai Hasil Pembelajaran, guru harus melakukan penilain kemajuan siswa yang telah dicapai. Guru SMA N 1 Sragi sudah mengembangkan potensi peserta didik, penilaian dan evaluasi dan mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.

Membimbing dan melatih peserta didik, dalam membimbing dan melatih siswa guru harus Menguasai karakteristik peserta didik, Komunikasi dengan peserta didik, dan bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional.

Melaksanakan Tugas Tambahan, untuk guru yang harus dilakukan adalah seperti Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif, Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat.

Penilaian kinerja guru pada SMA N 1 Sragi dengan nilai 96.43 atau 125%. Pencapaian target kerja ini sudah mencapai dengan amat baik, namun dari 14 capaian penilaian kinerja tahun 2021 SMA N 1 Sragi terdapat kinerja guru yang belum optimal dalam menilai hasil pembelajaran dan membimbing yang terdapat pada poin no 6 yaitu “Komunikasi dengan peserta didik” dan melatih peserta didik pada poin no 14 “Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif”.

Hubungan antara usia dengan kinerja menjadi semakin penting, ada kepercayaan luas bahwa kinerja semakin menurun dengan bertambahnya usia. Terlepas dari kepercayaan tersebut atau salah, banyak orang percaya akan hal itu dan bertindak berdasarkan kepercayaan itu, adanya realitas bahwa pekerja berusia tua semakin banyak. Peraturan Negara untuk berbagai maksud dan tujuan, umumnya mengatus batas usia pensiun. Akan tetapi guru tua dinilai lebih spesifik, pengalaman, pertimbangan, etika kerja, dan komitmen yang semakin kuat.

Hasil kinerja mungkin dipengaruhi oleh usia, karena berusia muda maupun berusia tua mempunyai pikiran, perasaan, dan keinginan serta kemampuan yang berbeda dalam sikap-sikapnya terhadap pembelajaran yang dilakukan sehingga menghasilkan kinerja yang berbeda. Sesuai dengan uraian diatas maka penelitian kinerja guru sangat berguna untuk menilai kinerja guru dalam Merencanakan Pembelajaran, Melaksanakan Pembelajaran, Menilai Hasil Pembelajaran, Membimbing Dan Melatih Peserta Didik, Melaksanakan Tugas Tambahan.

Menurut Lasut (2017) Usia adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai dengan berulang tahun. Semakin cukup usia, tingkat kematangan, dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Berikut adalah jumlah Seluruh Usia Guru Honorer pada SMA N 1 Katibung.

Tabel 1.7
Jumlah Guru SMA N 1 Katibung Berdasarkan Usia

	Usia	Jumlah
Guru Muda	22 Tahun – 30 Tahun	9
Guru Tua	31 Tahun – 39 Tahun	9
JUMLAH		18

Sumber : data tahun 2021

Tabel 1.7 diatas menunjukkan bahwa guru dengan usia 31 Tahun – 39 Tahun sebanyak 9 guru, sedangkan guru yang memiliki usia 22 Tahun – 30 Tahun sebanyak 9 guru dari jumlah seluruh guru honorer pada SMA N 1 Katibung. Guru yang berusia tua umumnya lebih bertanggung jawab, disiplin, tertib, teliti, berhati-hati, bermoral dan loyal dari pada guru yang berusia muda. Pada SMA N 1 Katibung bahwa semakin tua usia guru, maka Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif.

Tabel 1.8
Jumlah Guru SMA N 1 Sragi Berdasarkan Usia

	Usia	Jumlah
Guru Muda	22 Tahun – 30 Tahun	9
Guru Tua	31 Tahun – 39 Tahun	7
JUMLAH		16

Sumber : data tahun 2021

Tabel 1.8 diatas menunjukkan bahwa guru dengan usia 31 Tahun – 39 Tahun sebanyak 7 guru, sedangkan guru yang memiliki usia 22 Tahun – 30 Tahun sebanyak 9 guru dari jumlah seluruh guru honorer pada SMA N 1 Sragi. Guru yang berusia tua umumnya lebih bertanggung jawab, disiplin, tertib, teliti, berhati-hati, bermoral dan loyal dari pada guru yang berusia muda. Pada SMA N 1 Sragi bahwa semakin tua usia guru, maka komunikasi dengan peserta didik dan Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.

Dari hasil wawancara peneliti terhadap waka kesiswaan SMA N 1 Katibung Dan SMA N 1 Sragi dalam penilaian kinerja guru menunjukkan hasil capaian yang cukup berbeda pada kedua sekolah. Berdasarkan pemaparan pada latar belakang penulis tertarik untuk membandingkan kinerja Guru SMA N 1 Katibung dan SMA N 1 Sragi Lampung selatan berdasarka usia, maka penulis tertarik mengambil judul tentang **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA GURU BERDASARKAN USIA PADA SMA N 1 KATIBUNG DAN SMA N 1 SRAGI LAMPUNG SELATAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan:

Ada perbedaan Kinerja Guru Berdasarkan Usia di SMA N 1 Katibung dan SMA N 1 Sragi Lampung Selatan?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan agar penelitian dan pembahasan lebih terarah sehingga hasilnya tidak abstrak dan sesuai dengan harapan penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian adalah Perbandingan Kinerja Guru Berdasarkan Usia Pada SMA N 1 KATIBUNG dan SMA N 1 SRAGI LAMPUNG SELATAN.

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Ruang Lingkup subjek penelitian ini adalah Guru Honorer SMA N 1 Katibung dan SMA N 1 Sragi Lampung Selatan.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek Penelitian

Ruang lingkup Objek penelitian ini adalah Kinerja Guru SMA N 1 Katibung dan SMA N 1 Sragi Lampung Selatan.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini berlokasi di SMA N 1 Katibung di Jl. Raden Waras, Tanjungan, Kec. Katibung, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung dan SMA N 1 Sragi di Jl. Lapangan Jati desa Mandalasari Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian yang ditentukan dalam penelitian ini adalah waktu yang didasarkan pada kebutuhan penelitian mulai dilaksanakan pada bulan November 2021 – Ferbruari 2022.

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang Lingkup ilmu penelitian yang diambil adalah guru atau sumber daya manusia yang dapat diteliti tentang Analisis Perbandingan Kinerja Guru Berdasarkan Usia Pada SMA N 1 Katibung Lampung Selatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah “Untuk Mencari Perbandingan Kinerja Guru Berdasarkan Usia Pada SMA N 1 Katibung dan SMA N 1 Sragi Lampung Selatan”.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan. Pengalaman, dan memperluas runag lingkup sumber daya manusian dan kemampuan ilmu yang berhubungan dengan perbandingan kinerja guru berdasarkan usia.

1.5.2 Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi SMA N 1 Katibung dan SMA N 1 Sragi Lampung Selatan sebagai bahan masukan dalam menjalankan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja guru.

1.5.3 Bagi Institut

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi tambahan bagi pembaca serta menambah pembendaharaan pada perpustakaan IIB DARMAJAYA yang kelak akan berguna untuk mahasiswa / mahasiswi pada penelitian - penelitian yang akan datang.

1.6 Sistemais Penelitian

Untuk memberi gambaran yang jelas dan mudah dimengerti mengenai penelitian yang akan dibahas.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pertama dalam penelitian ini, yang didalamnya terdapat sub-sub bab yaitu: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematis Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat teori-teori yang digunakan sebagai tinjauan atau landasan dalam menganalisis masalah pokok yang telah dikemukakan, kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

bagian ini memuat uraian tentang variable yang digunakan, Populasi dan Sampel, Metode Penelitian, Lokasi Penelitian, Rencana Penelitian, Metode Penelitian, Pengumpulan Data, Metode Penelitian Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang hasil penelitian secara sistematis dan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan dan untuk dilakukan pembahasan hasil dari penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menguraikan kesimpulan tentang rangkuman dari pembahasan terdiri dari jawaban terhadap perumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis, saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dan bahan-bahan yang dijadikan referensi dalam proposal skripsi

LAMPIRAN